



# Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

**SUMBANGAN DOMPET KR "COVID-19"**

**REKENING BCA NO. : 126.556.5656**  
A/n : BP KEDAULATAN RAKYAT PT  
NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

http://www.krjogja.com

**SELASA WAGE**

2 FEBRUARI 2021 (19 JUMADILAKIR 1954 / TAHUN LXXVI NO 128)

HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN



KR-Antara/Yusuf Nugroho

Sejumlah anak bermain saat banjir merendam di Desa Setrokalangan, Kudus.



KR-Dok Kades Salamkanci

Butiran es dari hujan di wilayah Salamkanci, Bandongan, Magelang.



KR-Surya Adi Lesmana

**MENDUNG DI YOGYA: Mendung pekat yang menggantung tampak dari Tugu Pal Putih Yogyakarta, Senin (1/2). Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) menyebut**

**cuaca ekstrem hujan basah panjang atau La Nina berlangsung hingga April 2021 mendatang yang bisa berdampak terjadinya bencana alam.**

## BMKG Ingatkan Potensi Cuaca Buruk DIY-Jateng

# Banjir dan Longsor Terus Terjadi

**YOGYA (KR)** - Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) terus mengingatkan tentang kemungkinan terjadinya cuaca buruk dalam beberapa hari terakhir. Dalam laman BMKG, Senin (1/2) menyebutkan bahwa sejumlah wilayah di Indonesia diperkirakan akan mengalami cuaca

ekstrem. Meski pada Selasa (2/2) di Jawa (termasuk DIY-Jateng) dan Bali diperkirakan cerah berawan, namun peluang terjadi hujan petir.

Sedangkan kondisi kemarin, cuaca ekstrem dilaporkan terjadi di beberapa tempat di Jawa Tengah. Di Magelang, hujan es sempat terjadi di beberapa

wilayah kecamatan di Kabupaten Magelang, Senin (1/2). Lama terjadinya hujan es bervariasi, antara satu lokasi dengan lokasi lain berbeda. Hujan es tidak sampai menyebabkan kerusakan, bahkan sempat memperoleh perhatian masyarakat.

Hujan es di antaranya terjadi di wi-

layah Kecamatan Bandongan Magelang, tepatnya di wilayah Desa Salamkanci. Hal ini dibenarkan Kapolsek Bandongan AKP Sukardiyana SH kepada KR, Senin (1/2). Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Kepala Desa Salamkanci Bandongan Magelang Dwi Joko Susanto SE. bahwa hujan es

terjadi di wilayah Desa Salamkanci.

Hal ini juga dibenarkan Kepala Desa Salamkanci Bandongan kepada KR secara terpisah, bahwa hujan es di wilayah Salamkanci berlangsung sekitar 10-15 menit. Jatuhnya hujan es di atap rumah juga menimbulkan suara agak keras.

\* Bersambung hal 7 kol 1

## Analisis KR Subsidi Pupuk

Prof Dr Purbayu Budi S



**PRESIDEN** meminta semua jajarannya terkait untuk mengevaluasi kenyataan bila bantuan subsidi pupuk yang telah dikeluarkan tidak membuat produksi pertanian mengalami kenaikan. Menurut data Kemenku dana alokasi untuk subsidi pupuk selalu mengalami kenaikan. Pada saat Jokowi pertama menjabat sebagai Presiden RI tahun 2014 dialokasikan dana untuk subsidi pupuk sebesar Rp 21,04 triliun dan tahun 2019 anggarannya telah naik menjadi Rp 34,3 triliun.

Anggaran tahun 2020 semula sebanyak Rp 24,5 triliun berubah menjadi Rp 29,8 triliun karena terjadi kelangkaan pupuk. Keluhan yang disampaikan Presiden Jokowi tentunya sangatlah logis, mengingat besarnya anggaran yang dikeluarkan belum dapat memperoleh hasil yang diharapkan. Beberapa sebab, pertama menurunnya tingkat efisiensi pupuk kimia.

Pemakaian pupuk kimia pada lahan pertanian sudah dimulai sejak tahun 1970-an, saat Presiden Soeharto berkuasa. Tetapi melihat rentang waktunya sampai sekarang yang sudah 50 tahunan, ternyata pupuk kimia yang terus dipakai justru menyebabkan tanah menjadi tidak subur, keras dan tandus. Kedua, sudah terbiasa dengan pupuk kimia. Petani sudah nyaman menggunakannya bahkan porsinya bisa lebih.

\* Bersambung hal 7 kol 1

## Sering Banjir, Inflasi Naik

**JAKARTA (KR)** - Badan Pusat Statistik (BPS) mengungkapkan cuaca buruk dengan intensitas curah hujan tinggi turut mempengaruhi Indeks Harga Konsumen (IHK) yang mengalami inflasi pada Januari 2021 sebesar 0,26 persen.

"Adanya dampak La Nina sehingga menyebabkan banjir di beberapa sentra produksi," kata Kepala BPS Suhariyanto ketika mengumumkan perkembangan inflasi Januari 2021 secara virtual di Jakarta, Senin (1/2).

Inflasi menurut kelompok pengeluaran, kata dia, ada beberapa komoditas dari makanan minuman dan tembakau memberikan andil terhadap kenaikan harga. Komoditas yang mengalami kenaikan harga karena cuaca buruk itu di antaranya cabai rawit dan ikan segar.

Suhariyanto menjelaskan cabai rawit memberikan andil terhadap inflasi sebesar 0,08 persen, kemudian ikan segar memberikan andil terhadap inflasi sebesar 0,04 persen.

\* Bersambung hal 7 kol 5

**Diruangan Ber AC Selalu Taati Prokes**

**RUMAH SAKIT Happy Land Medical Centre**

Poli Umum    Poli Gigi    Poli Anak    Poli Obgyn    Poli Kesehatan Jiwa  
 Poli Bedah    Poli Saraf    Poli THT    Poli Jantung    Poli Kulit & Kelamin  
 Hemodialisa    Rehab Medis    Poli Mata    Poli Psikologi    Poli Penyakit Dalam

Melayani Pendaftaran Online  
Hotline: 08111 8550 060

---

**Data Kasus Covid-19 Senin, 1 Februari 2021**

<b>1. Nasional:</b>	<b>2. DIY:</b>
Pasien positif 1.089.308 (+10.994)	Pasien positif 22.047 (+222)
Pasien sembuh 883.682 (+10.461)	Pasien sembuh 16.340 (+269)
Pasien meninggal 30.277 (+279)	Pasien meninggal 616 (+7)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Rial/ra)

MOELDOKO: JANGAN DIKIT-DIKIT ISTANA

## AHY Tengarai Rencana Pengambilalihan Paksa Ketum PD

**JAKARTA (KR)** - Ketua Umum Partai Demokrat Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) mengaku telah berkirim surat kepada Presiden Joko Widodo. AHY menduga adanya keterlibatan pejabat penting negara dalam rencana gerakan pengambilalihan paksa kepemimpinan Partai Demokrat (PD).

Hal tersebut diungkapkan AHY, Senin (1/2) di Jakarta. "Saya telah mengirimkan surat secara resmi kepada yang terhormat Bapak Presiden Joko Widodo untuk mendapatkan konfirmasi dan klarifikasi dari beliau terkait kebenaran berita yang kami dapatkan ini," kata AHY yang juga putra sulung Presiden RI ke-6, Soesilo Bambang Yudhoyono itu.

AHY menjelaskan tentang gerakan politik yang bertujuan mengambil alih kekuasaan pimpinan PD secara inkonstitusional itu diketahui dari laporan dan aduan pimpinan dan kader partai baik pusat, daerah maupun cabang.

Gabungan dari pelaku gerakan itu, katanya terdiri 5 orang, 1 kader Demokrat aktif, 1 kader yang sudah 6 tahun tidak aktif, 1 mantan kader yang sudah 9 tahun diberhentikan dengan tidak hormat karena menjalani hukuman akibat korupsi.

"Kemudian, 1 mantan kader yang telah keluar dari partai tiga tahun lalu. Sedangkan yang non kader partai

\* Bersambung hal 7 kol 5

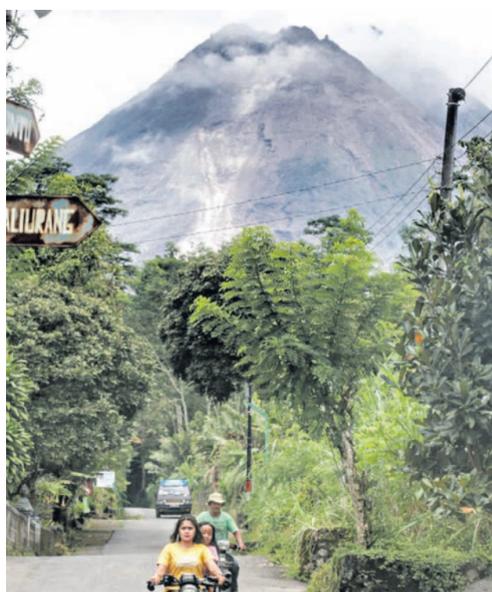
JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:56	15:13	18:08	19:21	04:20
Selasa, 2 Februari 2021	Sumber : Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY				

KELOMPOK RENTAN BABADAN DIPULANGKAN

## 'Living Harmony' dengan Merapi

**YOGYA (KR)** - Gunung Merapi mengeluarkan 6 kali guguran lava pijar pada Minggu (1/2) pukul 00.00-06.00 WIB dengan jarak luncur 700 meter ke arah barat daya atau hulu Kali Krasak dan Boyong. Kemudian pukul 06.00-12.00 WIB teramati 2 kali guguran lava dengan jarak luncur maksimum 800 meter ke barat daya.

Sedangkan dari pemantauan Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) periode 31 Januari 2021 pukul 00.00-24.00 WIB teramati 23 kali guguran lava dengan jarak luncur maksimum 1.000 meter mengarah ke barat daya (hulu Kali Krasak dan Boyong). Selain itu teramati 1 kali awan panas guguran dengan jarak luncur 600 meter ke arah barat daya.



KR-Surya Adi Lesmana

Warga melintas di kawasan Kemiri, Purwobanangun, Pakem, Sleman, yang dalam seminggu terakhir diwarnai kekhawatiran erupsi Merapi.

Kepala BPPTKG Dr Hanik Humaida dalam keterangan resminya mengatakan, saat ini kegunaan internal Gunung Merapi menurun drastis, kecuali kejadian guguran yang masih tinggi. Distribusi probabilitas erupsi saat ini dominan ke arah erupsi efusif (43%). Sedangkan potensi erupsi eksplosif dan kubah dalam menurun signifikan. "Memperhatikan erupsi cenderung bersifat efusif dan arah erupsi selalu ke arah Barat Daya, maka potensi daerah bahaya saat ini ke arah Barat Daya," ujarnya.

Menurut dia, potensi bahaya saat ini berupa guguran lava dan awan panas guguran pada sektor Sungai Kuning, Boyong, Bedog, Krasak, Bebung dan Putih sejauh maksimal 5 Km. Sedangkan lontaran

material vulkanik bila terjadi letusan eksplosif dapat menjangkau sejauh maksimal 3 Km dari puncak.

\* Bersambung hal 7 kol 1



● **KETIKA** saya duduk-duduk di serambi masjid sambil menunggu waktu Salat Magrib, banyak laron berterbangan. Ketika saya mengingatkan bahwa ada laron yang hinggap di mukanya seorang anak yang duduk di dekat saya, dia menjawab, "Jika saya pegang laron, nanti saya batal dan harus wudu lagi, karena laron tidak memakai baju dan celana." (Endang Rahayu, Pelem Lor RT 02 Baturetno, Banguntapan Bantul)-f

**DOMPET 'KR'**

Bersama Kita Melawan Virus Korona

Migunani Tumraping Liyan

**MARI** kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972. Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
<b>Melalui Transfer</b>			
806	Sri Rosa	.....	100.000.00
<b>JUMLAH</b>			<b>Rp 100.000.00</b>

s/d 31 Januari 2021 ..... Rp 422.125.000.00  
s/d 01 Februari 2021 ..... Rp 422.225.000.00  
(Empat ratus dua puluh dua juta dua ratus dua puluh lima ribu rupiah)

(Siapa menyusul?)